

ABSTRACT

Mulya, Anissa. 2007. *Designing Recount Instructional Materials for Senior High School Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Sanata Dharma University.

Within *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, literacy approach is adopted as the methodology to implement the text-based syllabus. It requires the students of Senior High School to learn several text-types which have more value in the context of schooling. Recount is one of the compulsory text-types the students of Senior High School have to learn. In order to help the students obtain the competence to create and interpret contextual spoken and written recounts, proper instructional materials are needed. Unfortunately, many teachers still have inadequate knowledge of *KTSP*. Consequently, many of them will not be able to plan proper instructional materials.

This study was aimed at proposing a model of recount instructional materials for the first grade students of Senior High School which was based on *KTSP*. In order to obtain the objective, educational research and development was used as the method in this study. The steps adapted from educational research and development were as follows: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) designing the proposed model of recount instructional materials, (4) evaluation, and (5) designed materials revision.

In designing the proposed model of recount instructional materials, four steps from Banathy's instructional design model were adapted in this study. They were (1) formulation of the objective, (2) analysis of learning task, (3) design system, and (4) changes to improve.

In this study, the objective of the evaluation was to obtain data to improve the designed materials. The instrument used in the evaluation was questionnaires. The questionnaires were distributed to two English teachers of Senior High School and two lecturers of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.

The designed materials consist of two cycles, namely spoken and written cycle. Each of the cycles consists of four similar stages, namely (1) building the context, (2) modelling and deconstructing the text, (3) joint construction of the text, and (4) independent construction of the text.

Based on the result of the evaluation, the designed materials were considered suitable and appropriate to teach recount text to the first grade students of Senior High School. The final version of the designed materials is presented in Appendix 5.

ABSTRAK

Mulya, Anissa. 2007. *Designing Recount Instructional Materials for Senior High School Students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pendekatan literasi digunakan sebagai metodologi untuk mengimplementasikan silabus berbasis teks. Pendekatan literasi ini mewajibkan siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) untuk mempelajari beberapa jenis teks yang mempunyai nilai lebih dalam konteks sekolah. Teks *recount* adalah salah satu dari jenis-jenis teks yang wajib dipelajari siswa SMU. Untuk membantu siswa mencapai kompetensi menciptakan dan menafsirkan teks lisan dan tertulis dalam konteks, dibutuhkan materi pengajaran yang sesuai. Sayangnya, masih banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai KTSP. Oleh karenanya, banyak dari mereka tidak akan mampu untuk menyusun materi pengajaran yang sesuai.

Studi ini bertujuan untuk mengusulkan contoh materi pengajaran berbasis teks *recount* untuk siswa SMU tingkat pertama yang berdasarkan KTSP. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dan pengembangan kependidikan, digunakan sebagai metode dalam studi ini. Lima langkah yang diadaptasi dari penelitian dan pengembangan kependidikan adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) penyusunan contoh materi pengajaran berbasis teks *recount*, (4) evaluasi, dan (5) perbaikan materi yang disusun.

Dalam penyusunan contoh materi pengajaran berbasis teks *recount*, empat langkah dari model pengajaran Banathy diadaptasi dalam studi ini. Empat langkah tersebut adalah (1) perumusan tujuan, (2) analisis tugas pembelajaran, (3) penyusunan materi, dan (4) perubahan untuk perbaikan.

Dalam studi ini, tujuan dari evaluasi adalah untuk memperoleh data untuk memperbaiki materi yang telah disusun. Instrumen yang digunakan dalam evaluasi adalah kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada dua guru bahasa Inggris SMU dan dua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Materi yang disusun terdiri dari dua siklus, yaitu siklus lisan dan tertulis. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yang sama, yaitu (1) membangun konteks, (2) membuat model dan menganalisa teks, (3) menyusun teks bersama, dan (4) menyusun teks sendiri.

Berdasarkan hasil evaluasi, materi yang disusun cocok dan sesuai untuk mengajarkan teks *recount* kepada siswa SMU tingkat pertama. Versi akhir dari materi yang disusun dapat dilihat di Lampiran 5.